

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pendidikan di Sekolah Dasar

Hafizhah^{1*}, Ahmad Suriansyah², Wahdah Refia Rafianti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
2210125120046@mhs.ulm.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 1 Maret 2025

Page: 94-101

Article History:

Received: 20-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Abstrak : Teknologi zaman sekarang merupakan hasil dari pengembangan ilmu pengetahuan, yang juga berlangsung dalam sektor pendidikan. Di era digital sekarang, informasi teknologi sangat berperan dalam memperbaiki kualitas pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Artikel ini membahas pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan pendidikan di sekolah dasar, yang tidak hanya mendorong partisipasi siswa tetapi juga memperluas akses mereka ke berbagai sumber daya pendidikan yang lebih luas. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan semangat siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, penerapan teknologi informasi di sekolah dasar juga menghadapi sejumlah masalah, seperti infrastruktur yang terbatas, minimnya pelatihan untuk para pengajar, dan biaya yang tinggi untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak. Strategi yang bisa diambil mencakup pembangunan fasilitas yang memadai dan pemberian pelatihan secara berkelanjutan untuk para guru. Melalui tindakan-tindakan ini, diharapkan pemanfaatan teknologi dapat dimaksimalkan untuk membangun suasana belajar yang lebih produktif dan efisien. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai kemampuan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi sektor pendidikan dan keuntungan yang bisa diperoleh.

Kata Kunci : Teknologi Informasi; Pendidikan; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Perkembangan dalam ilmu ini berkontribusi pada penemuan alat baru sebagai indikator jaman yang semakin maju. Saat ini, teknologi yang diteliti dan diterapkan telah beranjak ke level digital. Di Indonesia, semua sektor telah memanfaatkan

teknologi guna meningkatkan efisiensi kerja, termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan yang baik adalah yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang terjadi. Dengan adanya teknologi informasi, kita dapat belajar dan mengakses informasi yang dibutuhkan dari berbagai tempat dan sumber.

Teknologi merupakan hasil dari kemajuan yang signifikan dalam bidang ilmu pengetahuan, yang terus berkembang seiring berjalannya waktu dan telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan. Dalam konteks ini, teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk mempermudah aktivitas sehari-hari, tetapi juga sebagai komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan. Karena itu, dalam rangka memajukan pendidikan, sangat penting bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, agar dapat mendukung dan memperkaya proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Lestari (2011), teknologi digital sekarang telah diterapkan dengan luas diberbagai lembaga pendidikan sebagai sarana yang sangat begitu efektif untuk mendukung prosesnya pembelajaran. Teknologi digital ini dapat berfungsi ganda, yakni sebagai alat informasi yang memungkinkan siswa dan pengajar untuk mengakses berbagai sumber informasi secara cepat dan mudah, maupun sebagai alat pembelajaran yang dapat menunjang berbagai kegiatan belajar dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, teknologi berperan penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif, di mana siswa dapat lebih mudah mengakses materi pembelajaran serta memperdalam pemahaman mereka melalui berbagai *platform* digital yang tersedia saat ini. Sejak zaman dahulu, manusia telah berusaha untuk terus bergerak maju dengan menciptakan berbagai inovasi yang kreatif dan bermanfaat, yang bertujuan untuk memudahkan dan memperlancar segala urusan dalam kehidupan mereka. Kemajuan teknologi, baik dalam bentuk alat-alat sederhana maupun perangkat digital canggih, telah memungkinkan manusia untuk menjalani kehidupan dengan lebih efisien, dan pada gilirannya, juga membuka peluang besar bagi dunia pendidikan untuk berkembang pesat. Oleh karena itu, penting bagi setiap elemen dalam dunia pendidikan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, guna memastikan bahwa proses pembelajaran yang terjadi dapat berjalan lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berubah (Asep Mulyana, 2016).

Penggunaan teknologi informasi telah mengubah cara kita melakukan banyak hal dalam kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Bagian pendahuluan ini akan menjelaskan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Dengan memanfaatkan akses yang lebih besar terhadap sumber daya pembelajaran, komunikasi serta kolaborasi yang lancar, efisiensi administrasi, dan pengembangan teknik pengajaran yang kreatif, pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mendukung proses belajar yang lebih berhasil. Namun, penting untuk diingat bahwa penerapan teknologi informasi harus didukung oleh fasilitas yang cukup, pelatihan untuk pengajar, dan peraturan yang mendukung masuknya teknologi dalam pendidikan. Oleh karena itu, kajian yang akan dibahas adalah tentang pengaruh teknologi informasi terhadap peningkatan pendidikan, tantangan serta rintangan dalam penerapan teknologi informasi dalam

pendidikan, serta penilaian dan keuntungan dari penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggali pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Tinjauan pustaka adalah suatu prosedur sistematis di mana peneliti melakukan identifikasi, pengumpulan, evaluasi, dan integrasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Tujuan utama dari tinjauan pustaka adalah untuk memperoleh pemahaman tentang keadaan pengetahuan terkini dalam bidang tertentu, mengeksplorasi perkembangan konsep, teori, metode, serta temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan mengidentifikasi bidang-bidang yang belum banyak diteliti untuk dijadikan fokus penelitian lanjutan.

Penelitian ini menganalisa beberapa jurnal dan artikel yang terkait, dipilih berdasarkan kualitas penelitian dan keterbaruan. Data diperoleh melalui analisis dokumentasi, di mana setiap jurnal dilakukan penilaian menggunakan sumber jurnal ilmiah seperti Google Scholar. Jurnal-jurnal yang dikumpulkan dan dianalisis akan dipilih menurut kesesuaian topik, kriteria, kualitas, dan relevansinya. Peneliti mengeksplorasi temuan-temuan dari jurnal yang telah dikumpulkan dan mengaitkan informasi tersebut untuk memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai dampak penggunaan teknologi informasi pada pendidikan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat perkembangan zaman yang begitu pesat saat ini, hampir semua aspek kehidupan manusia sangat bergantung pada kemajuan teknologi informasi, terutama dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya berperan sebagai alat yang mempermudah aktivitas sehari-hari, tetapi juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kini, para pendidik diharapkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Pasal 2A ayat 1 yang berbunyi, "Muatan informatika pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dan/atau dipelajari melalui ekstrakurikuler dan/atau muatan lokal" ayat tersebut menjelaskan bahwa para guru di jenjang pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) diwajibkan untuk memanfaatkan muatan informatika atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik dalam proses pembelajaran langsung maupun sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengembangan TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, di mana penelitian tersebut menekankan pentingnya penggunaan TIK karena dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan memfokuskan perhatian mereka dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa (Huda, 2020). Penelitian lain mengenai integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan juga menunjukkan bahwa cara yang paling mudah dipahami dalam komunikasi

pembelajaran adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat mempermudah interaksi antara guru dan siswa (Amalia, 2020). Lebih jauh lagi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan menggunakan TIK, guru dapat merancang model dan media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan rentang usia siswa, sehingga dapat memaksimalkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Budiman, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberadaan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, jika digunakan secara efektif oleh para guru, tentunya dapat memberikan dampak yang sangat positif terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa secara keseluruhan (Zulpadli, 2018). Dalam sejumlah jurnal yang telah dibahas, ditemukan bahwa penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, menumbuhkan antusiasme dan motivasi siswa, serta menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan kata lain, penggunaan TIK tidak hanya memperkaya materi yang diajarkan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang dapat membantu siswa lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari (Dewi & Hilman, 2019).

Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan Sekolah Dasar

Teknologi memiliki peran yang sangat penting sebagai alat dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam ranah pendidikan, teknologi berfungsi sebagai sarana yang menghubungkan tujuan pembelajaran dengan proses pembelajaran itu sendiri. Peserta didik yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses belajarnya dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih luas. Meskipun seorang pendidik memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik, peran teknologi pendidikan saat ini sangat mendukung proses pembelajaran, baik di tingkat dasar maupun lanjutan, seperti halnya media pembelajaran. Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai sebuah bidang studi atau praktik di mana siswa memberikan kontribusi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, teknologi pendidikan juga bisa diartikan sebagai suatu proses pengembangan pengajaran, yang melibatkan penggunaan teknologi yang tersedia secara optimal untuk menciptakan konsep pembelajaran yang efektif.

Anggraeny et al. (2020) Pembelajaran menggunakan teknologi berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep pembelajaran serta dapat menambah semangat belajar, karna materi yang disampaikan menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus menimbulkan ketertarikan siswa agar siswa memiliki partisipasi yang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mendukung anak dalam memanfaatkan teknologi dengan bijak. Berikut adalah beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh orang tua adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong anak untuk menganalisis gambar dan kata-kata dengan cara yang kritis.
- b. Memberikan penjelasan mengenai situs web yang diperbolehkan dan yang sebaiknya dihindari.

- c. Mengajarkan kepada mereka cara untuk berinteraksi secara kreatif melalui permainan dan media video.
- d. Membimbing mereka tentang cara memanfaatkan internet.

Dalam kegiatan belajar, banyak orang beranggapan bahwa pembelajaran tidak berjalan dengan baik, sehingga anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami berbagai pelajaran. Penelitian telah banyak dilakukan mengenai seberapa efektif penggunaan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Namun, mengingat betapa pentingnya teknologi untuk membuat media pembelajaran, para pendidik mengalami hambatan dalam mengimplementasikan dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Guru harus memahami dan menguasai media pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan proses belajar (Setiyowati et al., 2020).

Dampak Teknologi Informasi dalam Pendidikan Sekolah Dasar

Pemanfaatan teknologi saat pelaksanaan pembelajaran diperlukan guna menambah Tingkat efektif belajar. Selain memberikan manfaat kepada peserta didik, berbagai penelitian memberikan hasil jika teknologi sangat memudahkan guru pengajar untuk menambah tingkat kemampuan mereka. Penelitian itu pun membahas keterkaitan teknologi dan pendidikan, serta mencakup aspek kualitas pengajaran, di mana kualitas pengajaran berasal dari para pendidik sementara teknologi berperan dalam mendukung mereka untuk meningkatkan kemampuan secara mandiri, yang pada akhirnya memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas secara keseluruhan dalam pendidikan (Na'im, 2019).

Penerapan teknologi informasi dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar memberikan dampak yang signifikan, baik dari sisi positif maupun negatif. Dari segi positif, penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran menawarkan berbagai manfaat yang sangat penting. Misalnya, media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat proses belajar lebih kreatif, dinamis, dan menyenangkan bagi siswa. Dengan teknologi, para guru dapat memanfaatkan berbagai jenis media seperti video, animasi, simulasi, atau permainan interaktif yang tidak hanya membuat materi lebih menarik tetapi juga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga berkontribusi dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi dan konsep yang diajarkan (Rusmana, 2015). Dengan memanfaatkan elemen-elemen visual, audio, serta interaksi yang lebih aktif, siswa dapat dengan mudah menyerap informasi yang disampaikan oleh pendidik, yang pada gilirannya membantu mereka untuk lebih cepat memahami pelajaran. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas oleh waktu serta ruang.

Siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, baik saat berada di kelas, di rumah, atau di tempat lainnya. Mereka juga memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri, mengulang materi yang kurang dipahami, atau menyelesaikan tugas yang diberikan melalui berbagai *platform daring*. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Teknologi informasi juga memudahkan pencarian informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui internet. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh referensi yang lebih luas, terpercaya, serta dapat diakses kapan saja, memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi terbaru dan lebih mendalam tentang topik yang sedang dipelajari. Di samping itu, teknologi informasi menyediakan

berbagai sumber belajar yang sangat bervariasi, seperti artikel, buku digital, video pembelajaran, dan lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa secara keseluruhan (Anshori, 2017; Subagio & Limbong, 2023).

Penerapan dan perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan juga membawa sejumlah dampak negatif, terutama selama proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dalam durasi yang panjang berpotensi menimbulkan efek buruk bagi kesehatan peserta didik, khususnya pada mata dan bagian tubuh lainnya seperti punggung. Paparan yang berkepanjangan dengan layar komputer atau perangkat digital dapat mengakibatkan kelelahan pada mata, ketegangan otot, serta gangguan postur tubuh yang berpotensi memengaruhi kesehatan jangka panjang siswa (Pristianto et al., 2021). Karena itu, penting untuk menerapkan teknologi secara bijak dengan tetap memperhatikan kesehatan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan teknologi informasi di sekolah dasar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Teknologi ini dapat memperbaiki mutu pembelajaran dengan menjadikannya lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui sarana berbasis teknologi, pendidik dapat menyampaikan bahan ajar secara inovatif, memanfaatkan berbagai platform pembelajaran daring, serta memberikan akses yang luas bagi siswa ke sumber-sumber pembelajaran. Teknologi juga mempermudah siswa dalam memahami materi dengan cara visual, suara, dan pengalaman yang interaktif. Namun, penerapan teknologi informasi di sekolah dasar juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi guru, dan biaya tinggi untuk perangkat keras serta perangkat lunak. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat berdampak negatif terhadap kesehatan siswa, terutama akibat paparan layar yang terlalu lama.

Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan, diperlukan berbagai upaya yang melibatkan semua pihak. Salah satu saran utama adalah peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah, termasuk ketersediaan perangkat keras yang memadai dan koneksi internet yang stabil. Selain itu, pelatihan guru secara berkala perlu dilakukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi informasi dalam kurikulum juga harus diperkuat, agar teknologi tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi menjadi bagian integral dalam strategi pembelajaran. Terakhir, perlu adanya pengawasan dan edukasi mengenai penggunaan teknologi yang bijak, termasuk pembatasan durasi penggunaan perangkat digital untuk menghindari dampak negatif terhadap kesehatan siswa. Dengan tindakan-tindakan ini, diharapkan teknologi informasi dapat terus memperbaiki efektivitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar, menciptakan suasana belajar yang efisien dan produktif, serta mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran yang sangat berharga selama proses penulisan jurnal ini. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph. D selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.
2. Wahdah Refia Rafianti, S. Sn., M.Pd. D selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.
3. Kepada keluarga dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas penulisan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia, I. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tik) dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 152–155. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>
- [2] Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis teknologi pembelajaran dalam pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>
- [3] Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1), 10–20. <https://core.ac.uk/download/pdf/297668721.pdf>
- [4] Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- [5] Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2019). Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran inovatif di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 48–53. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>
- [6] Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125.
- [7] Na'im, Z. (2019). Relevansi Teknologi Pendidikan dan Mutu Pendidikan. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 273–287. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.296>
- [8] Permendikbud RI. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendi.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- [9] Pristianto, A., Panggabean, H., Zulfatirrohman, A. I., Hidayah, F. N., Ulayya, F. K., & Mulyawati, N. I. (2021). Education on Prevention of Physical and Psychological Problems From Study From Home During the Covid-19 Pandemic. *Prosiding University Research Colloquium*, 30–40.
- [10] Rusmana, I. M. (2015). Efektifitas Penggunaan Media ICT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3), 198–205. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/102/97>
- [11] Setiyowati, A., Salsabila, U. H., Zulaika, R., Arista, V. A., & Santoso, Y. W. (2020). Peran teknologi pendidikan dalam penggunaan e-learning sebagai platform pembelajaran dimasa pandemi COVID-19. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 196–206.

- [12] Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>
- [13] Zulpadli, Z. (2018). Perkembangan TIK, Globalisasi dan Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pengembangan Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/prossnp>